

Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Berdasarkan Nilai Agama Islam: Persiapan Menstruasi

Ahmad Rizal¹, Falasifah Ani Yuniarti, S. Kep., Ns., MAN.²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY, ²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

INTISARI

Latar belakang: Ketidaksiapan remaja memasuki masa pubertas menghadapi perubahan fisik, mental dan sosial berakibat perilaku seks menyimpang. Data Kemenkes 2013 memperlihatkan peningkatan perilaku seks pra nikah remaja sebanyak 8% dalam kurun 5 tahun. Pendidikan seksual berdampak pada ketahanan psikologi remaja. Khususnya perempuan usia sekolah, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan menstruasi pertama (*menarche*). Islam memandang menstruasi sebagai tanda perempuan sudah *balig*, masa ketika seseorang mendapat pembebanan *syariat*. Ketika anak sudah balig dan mempunyai kewajiban ibadah, anak mempunyai kesiapan menghadapinya. Ibu sebagai sumber utama bagi siswi belajar tentang *menarche* dan menstruasi. Ajaran Islam memberikan tanggung jawab kepada orangtua untuk memberikan pendidikan seksual pada anak yang dimulai saat usia sekolah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan orangtua tentang pendidikan seksual berdasarkan nilai spiritualitas agama Islam pada anak usia sekolah untuk mempersiapkan menstruasi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini terdiri dari 27 orangtua siswi sanggar Genius Yatim Mandiri Yogyakarta yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner.

Hasil: Mayoritas responden adalah ibu rumah tangga berusia 40-49 tahun. Banyak diantara anak mereka belum mengalami menstruasi. Responden pernah bicara tentang menstruasi dengan anak meskipun banyak yang belum mendapatkan pendidikan seksual Islam secara langsung. Responden berpengetahuan baik dengan nilai rata-rata 16,81.

Kesimpulan: Mayoritas reponden yaitu orangtua siswi mempunyai bengetahuan baik tentang pendidikan seksual Islam sehingga dapat memberikan informasi yang tepat terhadap permasalahan seksual anak.

Kata kunci: Pendidikan seksual Islam, Menstruasi, Tingkat pengetahuan

The Overview of Parental Knowledge About Sexual Education Based on Islamic Values: Preparing for Menstruation

Ahmad Rizal¹, Falasifah Ani Yuniarti, S. Kep., Ns., MAN.²

¹ Departement of Nursing Student FKIK UMY, ²Departement of Nursing Lecturer FKIK UMY

ABSTRACT

Background: Adolescent unpreparedness entering puberty faces physical, mental and social changes resulting in deviant sexual behavior. Ministry of Health data 2013 showed an increase in pre-marital sex behavior of adolescents as much as 8% in the period of 5 years. Sexual education has an impact on adolescent psychological resilience. Especially school-age women, education aims to prepare for the first menstruation (menarche). Islam sees menstruation as a sign of women already baligh, a time when someone gets the charge of shari'a. When a child is baligh and has a religious obligation, the child is prepared to deal with it. Mother acts as the main source for students to learn about menarche and menstruation. Islamic teachings give parents the responsibility to provide sexual education for children starting at school age.

Purpose: This study aims to determine the description of parental knowledge about sexual education based on Islamic spirituality values in school-aged children to prepare for menstruation.

Method: The type of this research is descriptive quantitative with cross sectional approach. The sample of this research consisted of 27 parents of sanggar Genius Yatim Mandiri Yogyakarta students determined by total sampling technique. Measuring tool in this study using questionnaire.

Results: The majority of respondents are housewives aged 40-49 years. Many of their children have not yet experienced menstruation. Respondents have talked about menstruation with children even though many of them have no received Islamic sexual education directly. Respondents were well knowledgeable with mean 16.81.

Conclusion: The majority of respondents have good knowledge of Islamic sexual education, so they can provide appropriate information on child sexual issues.

Keywords: Islamic sexual education, menstruation, level of knowledge